

STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENURUNKAN ANGKA PENGANGGURAN DI KABUPATEN SIAK TAHUN 2017-2020

Dayen Iqwana Silangit
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
dayeniqwana12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Menurunkan Tingkat Pengangguran di Kabupaten Siak Tahun 2017-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dan informasi yang diperoleh dari informasi dari informan yaitu orang yang dianggap tahu dan dapat dipercaya dalam memberikan informasi yang akurat menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder melalui wawancara dan dokumentasi. Perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Manajemen Strategis oleh Jack Koteen yang meliputi Strategi Perusahaan, Strategi Program, Strategi Pendukung Sumber Daya, dan Strategi Kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Disnakertrans dalam Menurunkan Tingkat Pengangguran di Kabupaten Siak Tahun 2017-2020 sebagian besar efektif dan berjalan dengan baik. Berdasarkan temuan tersebut, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Siak meningkatkan pelatihan kerja berbasis kompetensi dan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di dunia usaha industri, melaksanakan program penempatan kerja seperti bursa kerja dan pelatihan bagi pencari kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Siak. Sumber daya berupa anggaran dan mencari tenaga pengajar yang membantu pelaksanaan program serta penggunaan media sosial.

Kata kunci: Strategi, Pengangguran, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Abstract

This study aims to determine how the strategy of the Department of Manpower and Transmigration in Reducing Unemployment Rates in Siak Regency in 2017-2020. The method used in this study is a descriptive study with a qualitative approach. Retrieval of data and information obtained from information from informants, namely people who are considered to know and can be trusted in providing accurate information using two kinds of data, namely primary data and secondary data through interviews and documentation. The theoretical perspective used in this study is the theory of Strategic Management by Jack Koteen covering Corporate Strategy, Program Strategy, Resource Support Strategy, and Institutional Strategy. The results showed that the Strategy of the Manpower and Transmigration Office in Reducing Unemployment Rates in Siak Regency in 2017-2020 was mostly effective and running well. Based on the findings, the Manpower and Transmigration Office of Siak Regency increases competency-based job training and establishes cooperation with companies in the industrial business world, carries out job placement programs such as job fairs and training for job seekers at the Job Training Center (BLK) of Siak Regency. Resources in the form of budgets and seeking teaching staff who assist the implementation of the program as well as the use of social media.

Keywords: Strategy, Unemployment, Department of Manpower and Transmigration

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara besar dengan tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi. Saat ini, Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat, (Butar, 2015). Di negara yang berpenduduk banyak, ada banyak masalah seperti tingkat kejahatan yang tinggi, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, tingkat kemiskinan yang meningkat dan tingkat pengangguran yang tinggi. Salah satu masalah utama yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran yang tinggi juga secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kemiskinan yang mengakibatkan peningkatan masalah kriminalitas serta masalah sosial politik. Dengan angkatan kerja yang signifikan, migrasi yang terus berlanjut, dan dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan telah membuat masalah ketenagakerjaan menjadi sangat besar dan kompleks, padahal semua warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak sebagaimana dinyatakan dalam pasal 27 ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi:

“tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

Oleh karena itu, pemerintah harus mampu menawarkan berbagai solusi dan berupaya untuk mengurangi atau mengatasi masalah pengangguran yang ada. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemerintah berkewajiban mengatasi masalah pengangguran ini sesuai dengan yang dikatakan pasal (1) yaitu:

1. Perencanaan tenaga kerja adalah proses penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis yang di jadikan dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan.
2. Informasi ketenagakerjaan adalah gabungan, rangkaian, dan analisis data yang berbentuk angka yang telah diolah, naskah dan dokumen yang mempunyai arti, nilai dan makna tertentu mengenai ketenagakerjaan.

3. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.
4. Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Berikut Data kependudukan Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel
Data Penduduk Kabupaten Siak Tahun 2017-2020

No	Uraian	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Penduduk (jiwa)	465.414	477.670	489.996	457.940
2	Angkatan kerja	208.425	214.410	215.390	211.971
3	Bekerja	196.749	205.546	206.068	199.679
4	Pengangguran	11.676	8.864	9.322	12.292
5	Tingkat pengangguran (%) terbuka	5,60%	4,13 %	4,33 %	5,80 %
6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,56	66,39	64,96	62,78

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran di Kabupaten Siak pada tahun 2017 sebesar 5,60 persen, jika dibandingkan dengan tahun 2018 menurun sebesar 4,13 persen, tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,33 persen dan terus meningkat pada tahun 2020 sebesar 5,80 persen. Jika kita amati kenaikan jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Siak pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Kabupaten Siak yang dipimpin oleh seorang Bupati dengan masa jabatan selama lima tahun, mempunyai Visi Jangka Menengah Tahun 2016-2021 yaitu: Terwujudnya Kabupaten Siak yang Maju dan Sejahtera Dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya Melayu Serta Menjadikan Kabupaten Siak Sebagai Tujuan Pariwisata di Sumatera”.

Mengacu kepada visi yang telah ditetapkan pemerintah daerah Kabupaten Siak, pada salah satu misinya dalam RPJMD tahun 2016 sampai 2021 tujuan yang hendak dicapai adalah menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, pemberdayaan perekonomian pedesaan, pembangunan sektor ketenagakerjaan serta pemerataan dan pengendalian kependudukan, dengan tujuan meningkatnya tingkat kesejahteraan sosial masyarakat, meningkatnya kualitas pencari kerja dan semakin terbukanya akses lapangan kerja serta meningkatnya standar kesejahteraan pekerja dan pelayanan ketenagakerjaan. Kebijakan umum dan program pembangunan daerah Kabupaten Siak dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan manusia sasaran kebijakan untuk menurunkan tingkat pengangguran serta berstrategi untuk menyiapkan lapangan kerja baru dengan arah kebijakan yakni menyiapkan pusat pertumbuhan ekonomi baru Kawasan Ekonomi Tanjung Buton (KITB) pelabuhan Tanjung buton, kec. Sungai Apit, Kandis dan Minas masuk kedalam rencana trase pembangunan jalan tol.

Namun upaya pencapaian tujuan tersebut tidaklah mudah, karena masalah ketenagakerjaan khususnya masalah penyediaan lapangan pekerjaan. permasalahan mengenai kesempatan kerja ini menjadi semakin penting dan mendesak karena pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat daripada pertumbuhan kesempatan kerja yang tersedia. Dengan kata lain jumlah tenaga kerja yang terserap oleh lapangan kerja semakin sedikit seperti halnya masalah pengangguran yang terdapat di Kabupaten Siak.

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan indikasi adanya kinerja yang belum terealisasikan dengan baik, maka dari itu Pemerintah Daerah harus segera mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Siak. Untuk itulah, tepat kiranya apabila Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai lembaga pemerintah yang menangani masalah ketenagakerjaan harus turut berupaya

dalam menentukan dan menerapkan strategi untuk mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Siak.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Menurunkan Angka Pengangguran Di Kabupaten Siak?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa *literature* yang membahas persoalan ini. Pertama penelitian ini dilakukan oleh Bayu Prasetyo Mariono dkk, dengan judul “Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa” dimuat pada Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 2 No. 2 Tahun 2017 ISSN : 2337 – 5736 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja Untuk mengatasi persoalan pengangguran di Kabupaten Minahasa. Metode pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang merupakan penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penanggulangan pengangguran oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa khususnya Dinas Tenaga Kerja sudah baik berdasarkan penelitian di Dinas Tenaga Kerja maupun kepada masyarakat, walaupun dilihat dari data BPS bahwa tingkat pertumbuhan pengangguran di Kabupaten Minahasa setiap tahun mengalami peningkatan dimana tahun 2014 sebanyak 13.584 dan tahun 2015 sebanyak 14.513. Ini merupakan pekerjaan rumah yang sangat penting bagi Dinas Tenaga Kerja karena pada dasarnya peningkatan pengangguran ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Minahasa.

Selanjutnya penelitian ini dilakukan oleh Riska Dewi dengan Judul “Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Dumai Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kota Dumai Dimuat Pada Jurnal Jom Fisip Vol. 7 : Edisi Ii Juli – Desember Tahun 2020 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Dumai. Metode pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah Strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Dumai dengan menggunakan Strategi Teknologi dimana Strategi teknologi merupakan strategi penting yang mencakup aspek pemanfaatan kapasitas dan pengetahuan, pengembangan dan pemeliharaan, serta pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran, yang merupakan langkah Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Kota Dumai untuk mengurangi angka pengangguran.

Penelitian ini dilakukan oleh Ani Hayati dengan judul “Implementasi Kebijakan Mengurangi Pengangguran Perkotaan Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Lubuklinggau” Dimuat Pada Jurnal Administrasi Publik Musi Raya Volume 4 No. 1 Tahun 2021 ISSN : 2089-4651 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Musi Rawas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Kebijakan Mengurangi Pengangguran Perkotaan Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Lubuklinggau. Metode pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah tidak menemukan SOP

pendidikan dan pelatihan tetapi yang di gunakan ialah Pedoman Pelatihan berbasis Kompetensi dari persiapan hingga pelaporan. Program BLK (Balai Latihan Kerja) dengan keterampilan yang diberikan namun hal ini belum dapat mengurangi pengangguran yang terus meningkat di setiap tahunnya pendaftaran dilakukan melalui <https://e-bursakerja.kemnaker>. Sertifikat yang didapatkan bisa digunakan untuk melamar pekerjaan perusahaan serta keterampilan yang didapatkan dapat dijadikan sebagai usaha mandiri sesuai dengan bidang jurusan yang diikuti. Dinas Ketenagakerjaan Kota Lubuklinggau dalam menyampaikan informasi tentang adanya lowongan kerja yang di lakukan secara transparan yang disebarluaskan secara elektronik dan non elektronik. Belum terlaksana penempatan tenaga kerja yang di lakukan Dinas Ketenagakerjaan Kota Lubuklinggau dengan menggunakan Sisnaker (Sistem Ketenagakerjaan), hal ini yang menyebabkan pengangguran makin meningkat.

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Noor, dkk dengan judul “Upaya Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kabupaten Kutai Timur” dimuat pada Jurnal Ilmu Volume 6, Nomor 1 Tahun 2018 ISSN 2477-2631(online) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pengangguran di Kabupaten Kutai Timur. Metode pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah pemberian informasi mengenai kesempatan kerja dan pemberian pelatihan kerja sebagai upaya Dinas

Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kabupaten Kutai Timur.

Terakhir penelitian ini dilakukan oleh Lia Agustiani, dkk dengan judul “Strategi Pengurangan Pengangguran Di Kabupaten Sumedang” dimuat pada Jurnal *Regional Public Administration (JRPA)*, Volume 6 Nomor 2 Desember tahun 2021 ISSN print: 25847736; ISSN online: 2774-8944 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas April. Rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari bagaimana kondisi pengangguran dan apa program Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sumedang serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan menghambat strategi dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tingkat pengangguran di Sumedang sebenarnya sangat tinggi jika melihat peningkatan angkatan kerja, dan setengahnya adalah pengangguran sementara dikarenakan jumlah pekerjaan di Sumedang tidak bertambah atau tidak memenuhi kebutuhan pasar. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang untuk mengurangi pengangguran di Kabupaten Sumedang memiliki dua program strategi. Inilah peran Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi untuk mengurangi pengangguran di Kabupaten Sumedang, yakni perencanaan di sektor formal dan perencanaan di sektor nonformal.

B. Kerangka Teori

1. Strategi

Menurut David (2011:18-19) strategi merupakan sarana tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Sedangkan Menurut Effendy (2009:31) istilah strategi telah menjadi istilah yang populer di masyarakat untuk menggambarkan makna yang berbeda, seperti perencanaan, taktik, atau cara mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*) untuk mencapai tujuan. Dalam buku *Strategic Management in Public And Nonprofit Organizations*, Koteen (1997:22) membagi strategi menjadi 4 tipe. Tipe-tipe strategi yang dimaksud adalah:

a. Corporate Strategy

Strategi ini melibatkan pengembangan misi, tujuan, nilai, dan inisiatif strategis baru

b. Program Strategy

Strategi ini lebih memperhatikan implikasi strategis dari program tertentu.

c. Resource Support Strategy

Fokusnya adalah memaksimalkan ketersediaan sumber daya penting yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya berupa tenaga kerja, keuangan dan teknologi.

d. Institutional Strategy

Fokus dari strategi ini adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melakukan inisiatif strategis.

2. Pengangguran

Menurut Hartono (1994:223) ketika berada di angkatan kerja yang menginginkan pekerjaan tapi mereka tidak punya pekerjaan. Seseorang tidak bekerja tetapi tidak aktif mencari pekerjaan diklasifikasikan sebagai pengangguran. Menurut Keynes dalam Sukirno (1981:169) pengangguran wujud permintaan efektif (pengeluaran total) yang ada dalam masyarakat ada dalam perekonomian karena faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian lebih rendah daripada kemampuan memproduksi barang dan jasa. Dalam kependudukan (demografi), orang yang mencari pekerjaan termasuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja.

Berdasarkan kelompok umur, angkatan kerja berusia 15 sampai 64 tahun. Menurut Putong (2003:264) kategori pengangguran biasanya tidak ada pekerjaan selama usia kerja dan masa kerja. Usia kerja biasanya usia bukan sekolah tapi di atas usia anak pada masa pendidikan SD sampai SMA.

Terakhir Menurut Basuki (2014:107) tidak semua orang yang berusia antara 15 dan 64 tahun termasuk dalam angkatan kerja. Penduduk yang berusia antara 15 sampai 64 tahun seharusnya bekerja dan sedang mencari pekerjaan, tetapi mereka yang tidak mencari pekerjaan bisa sedang mengurus keluarga atau bersekolah sehingga tidak bekerja. Oleh karena itu, tingkat pengangguran adalah persentase dari penganggur/tenaga kerja yang menganggur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dalam rangka menggambarkan secara umum tentang masalah yang diteliti tentang Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Menurunkan Angka Pengangguran Di Kabupaten Siak tahun 2017-2020, Dilihat dari bentuknya, penelitian ini merupakan bentuk penelitian *field research*. Artinya, segala sesuatu yang dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dan informasi yang diperoleh dari keterangan informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan bisa dipercaya dalam memberikan informasi yang akurat menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder melalui wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Strategi ini sangat penting bagi pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dimana Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak membuat program untuk membangun masyarakat yang produktif. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak melakukan pelatihan berbasis kompetensi untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk pencari kerja, dengan meningkatkan

kemampuan pencari kerja serta memperluas kesempatan kerja dengan cara mengadakan *job fair* yang berguna untuk memberikan informasi kepada pencari kerja.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak memiliki landasan hukum yang cukup jelas untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Siak berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2001 Tentang Penempatan Tenaga Kerja Lokal. Melihat strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak untuk menekan angka pengangguran di Kabupaten Siak. Maka Dalam buku *Strategic Management in Public And Nonprofit Organizations*, Koteen (1997:22) mengemukakan bahwa ada empat upaya strategi yaitu sebagai berikut:

A. Corporate Strategy

Strategi ini melibatkan pengembangan misi, tujuan, nilai, dan inisiatif strategis baru yang membahas tentang apa, siapa dan bagaimana terwujudnya tenaga kerja yang berkualitas dan produktif dalam hubungan kerja, serta perlindungan tenaga kerja untuk masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Pelatihan Dan Penempatan Tenaga Kerja Kabupaten Siak bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak bekerja dengan meningkatkan pelatihan kerja berbasis kompetensi dan mendapat sertifikasi sebagai penunjang keahlian dan bakat masyarakat khususnya pencari kerja sesuai dengan bidang dan keahliannya dengan mengarah kepada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Siak dan dalam pelaksanaannya Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak menjabarkan Visi dan Misi Kepala Daerah sesuai dengan fungsi dan arahnya dalam upaya mengurangi pengangguran dan selanjutnya dijabarkan oleh Dinas dalam Rencana Strategi.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak juga mengadakan kegiatan semacam *job fair* dan juga turun langsung ke perusahaan perusahaan untuk mencari informasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan di perusahaan tersebut serta

adanya inisiatif strategi yang dilakukan ialah pengembangan aplikasi sebagai media penunjang serta sebagai sarana pendataan pencari kerja agar memudahkan dalam mencari dan penyebaran informasi lowongan pekerjaan serta pelatihan kerja.

B. Program Strategy

Strategi ini lebih memperhatikan implikasi strategis dari program tertentu serta melihat bagaimana strategi tersebut diterapkan dan apa dampaknya mempengaruhi sesuai tujuan organisasi. Berdasarkan hasil temuan penulis di lapangan bahwa Dinas Tenaga kerja mempunyai beberapa program, seperti melaksanakan *job fair*, pelatihan untuk pencari kerja, dan aktif memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan di sosial media. Dengan dilaksanakannya pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja diharapkan pencari kerja bisa mendapat lowongan pekerjaan dan membuka lapangan kerja secara mandiri atau bisa disebut juga dengan tenaga kerja mandiri

C. Resource Support Strategy

Fokusnya adalah memaksimalkan ketersediaan sumber daya penting yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi, sumber daya berupa tenaga, anggaran dan teknologi. Berdasarkan hasil temuan penulis di lapangan bahwa Dinas Tenaga Kerja sampai sekarang selain penyebaran informasi dari media sosial masih mengupayakan sumber daya manusia staf tenaga pengajar yang berkompeten dalam upaya membantu menjalankan program program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemanfaatan sumber daya berupa anggaran yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja seperti memfasilitasi uang transportasi dan konsumsi serta diberikannya uang saku setelah lulus sebagai modal usaha untuk para peserta pelatihan.

D. Institutional Strategy

Fokus dari strategi ini adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melakukan inisiatif-inisiatif strategi. Karena strategi ini akan memungkinkan Dinas Tenaga Kerja menjalankan visi dan misinya dalam upaya mengurangi pengangguran di Kabupaten Siak. Berdasarkan hasil temuan penulis di lapangan bahwa Dinas Tenaga kerja menjalin kerja sama atau mitra kerja khususnya dengan perusahaan-perusahaan dan balai balai besar dibawah kementrian guna sertifikasi keahlian sesuai dengan minat, keahlian, dan bakat serta menjalin kerja sama dengan BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia) dan membuka kesempatan magang untuk menambah pengetahuan para pencari kerja. Dinas Tenaga kerja Kabupaten Siak juga mengikuti MoU (Memorandum Of Understanding) di perusahaan-perusahaan dunia usaha industri dengan mengadakan forum komunikasi antara pemerintah, dunia usaha industri, dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang akan menentukan lowongan pekerjaan apa yang dibutuhkan perusahaan tersebut agar kami jadikan pelatihan bagi para pencari kerja dan agar bisa langsung ditempatkan di perusahaan tersebut, Balai Latihan Kerja juga mengirimkan putra dan putri Siak ke daerah lain untuk dilatih

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penulis terkait penelitian Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Menurunkan Angka Pengangguran Di Kabupaten Siak Tahun 2017-2020. Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Strategy*, yakni Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak dalam pelaksanaanya dimana program-program tersebut dijabarkan kedalam bentuk Rencana Strategi sesuai arahan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Siak. Salah satunya adalah meningkatkan pelatihan kerja berbasis kompetensi sertifikasi dan mengadakan *job fair* serta turut ke perusahaan-perusahaan untuk mencari informasi lowongan pekerjaan, sejalan dengan inisiatif strategi yang dilakukan adalah penyebaran informasi dengan memanfaatkan sosial

- media sebagai penunjang pendataan pencari kerja agar memudahkan pencari kerja mencari informasi lowongan pekerjaan dan pelaksanaan pelatihan kerja.
2. *Program Strategy*, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak melaksanakan *job fair*, pelatihan untuk pencari kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Siak, dan aktif memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan di sosial media dengan harapan program ini dapat membuat Tenaga Kerja Mandiri (TKM) dan membuat lapangan kerja baru merupakan program yang dapat mengurangi pengangguran di Kabupaten Siak.
 3. *Resource Support Strategy*, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak selain pemanfaatan media sosial juga mengupayakan sumber daya manusia seperti staf tenaga pengajar yang berkompeten dalam upaya membantu menjalankan program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, pemanfaatan sumber daya berupa anggaran seperti memberikan fasilitas berupa uang transportasi, konsumsi, dan uang saku setelah lulus sebagai modal usaha untuk para peserta pelatihan.
 4. *Institutional Strategy*, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Siak dalam pelaksanaannya yaitu menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan dan balai balai besar dibawah kementerian serta menjalin kerja sama dengan BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia) dan membuka kesempatan magang untuk menambah pengetahuan para pencari kerja, mengikuti MoU (Memorandum Of Understanding) di perusahaan-perusahaan dunia usaha industri dengan mengadakan forum komunikasi antara pemerintah, dunia usaha industri, dan Lembaga Swadaya Masyarakat serta melakukan *training analisis* ke pihak pihak perusahaan untuk mencari tahu apa saja lowongan yang dibutuhkan pencari kerja dan ditempatkan di perusahaan agar dijadikan pelatihan bagi para pencari kerja agar dapat ditempatkan di perusahaan tersebut

REFERENSI

- Ahmad Subagyo. (2007). *Studi Kelayakan : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fred, R David. (2011). *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Toni. (1994). *Mekanisme Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, Abdul. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII
- Hunger, D.J., dan Wheelen, L. Thomas. (2012). *Strategic Management and Business Policy, (13th Edition)*. United States of America: Pearson.
- J.R, Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Koteen, J. (1997). *Strategic Management in Public and Nonprofit Organizations (2nd ed.)*. Praeger Publishers
- Mankiw, N. G. (2013.). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mintzbererg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (1998). *Strategy Safari: A Guided Tour through the Wilds of Strategic Management*. Hemel Hempstead: Prentice Hall [Versión en español: Safari a la estrategia. In *Barcelona*.
- Murni, Asfia. (2009). *Ekonomika Makro*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kuncoro, Murdijat. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Putong, Iskandar. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. (1981). *Pengantar Teori Makro ekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi, Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makroekonomi, Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen strategis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Agustiani, L. (2021). Strategi Pengurangan Pengangguran Di Kabupaten Sumedang. *Journal of Regional Public Administration (JRPA)*, 6, 14–26.
- Bayu Prasetyo Mariono, Mantiri, M., & Singkoh, F. (2017). Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif Ilmu Pemerintahan*, 2(2)
- Franita, Riska. (2016). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 88-93.
- Hayati, A. (2021). Implementasi Kebijakan Mengurangi Pengangguran Perkotaan Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Lubuklinggau. *Jurnal PAsira*, 4(1), 7–19.
- Ikawati. (2019). Dampak Pengangguran Terdidik Ditinjau Dari Segi Fisik, Psikis, Sosial dan Solusinya. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(1), 1–10.
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasi Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1),22-38.
- M. Nugraha, Q. (2014). *Manajemen Strategis Pemerintahan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Minahasa. *Jurnal Eksekutif Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2).

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *XIII(2)*, 177–181.

Nurul Huda Mohsin. (2014). Upaya Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Mewujudkan Zero Pengangguran Tahun 2013-2014. *Jom Fisip*, 3(2), 1– 15.

Undang-Undang Dasar 1945

Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4880)

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398)

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia. Nomor 5494)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402)

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan. Lembaran Negara Republik Indoncala Nomor 6477)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157)

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Siak Tahun 2019 Nomor 10)

Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 11 Tahun 2001 Tentang Penempatan Tenaga Kerja Lokal.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2020. *Data Jumlah Penduduk Kabupaten Kota*. Provinsi Riau: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2020. *Data dan Informasi Tenaga Kerja..*
.Provinsi Riau: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2020. *Produk Domestik Regional Bruto*
kabupaten/kota 2018-2020. Provinsi Riau: Badan Pusat Statistik.

Badan Statistik Kabupaten Siak, 2018. *Kabupaten Siak Dalam Angka 2018. Siak :*
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.

Badan Statistik Kabupaten Siak, 2019. *Kabupaten Siak Dalam Angka 2019. Siak :*
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.

Badan Statistik Kabupaten Siak, 2020. *Kabupaten Siak Dalam Angka 2020. Siak :*
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.

Badan Statistik Kabupaten Siak, 2021. *Kabupaten Siak Dalam Angka 2021. Siak :*
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.

Rencana Strategi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Siak Tahun
2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Siak Tahun 2016-
2021

Laporan Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Siak Tahun 2017-2020

<https://web.siakkab.go.id>